

ANALISIS IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMK MUHAMMADIYAH 01 PANDAAN - PASURUAN

Nurul Zuriah¹⁾, Hari Sunaryo²⁾, Triyanto³⁾

¹Prodi PPKn, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Email: zuriahnurul@gmail.com

²Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Email: harinaryo@umm.ac.id

³Prodi PPKn, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Email: try@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan hasil kajian tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, alur penentuan dalam memilih elemen dan sub elemen profil pelajar Pancasila serta implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan budaya kerja dalam kurikulum merdeka di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan, Pasuruan. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan, melalui empat langkah: transkripsi, pengkodean, analisis tema, interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan Pasuruan telah memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk Profil Pelajar yang berkarakter Pancasila. Beberapa praktik terbaik yang diidentifikasi dalam penelitian ini termasuk integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum, partisipasi aktif siswa, dan peran penting guru dalam membentuk budaya kerja yang berkualitas. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan proyek ini, termasuk dukungan dari pihak sekolah, keterlibatan siswa, dan metode pengajaran yang digunakan. Penelitian memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter dan perbaikan kurikulum di sekolah. Implikasi penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengembangkan profil Pelajar Pancasila yang kuat dan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan budaya kerja yang efektif.

Kata Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; SMK.

ABSTRACT

The research aims to analyze and describe the results of the study on the implementation of the Pancasila student profile strengthening project, the flow of determination in selecting the elements and sub-elements of the Pancasila student profile as well as the implementation of the Pancasila student profile strengthening project and work culture in the independent curriculum at SMK Muhammadiyah 01 Pandaan, Pasuruan. The research was carried out using a qualitative descriptive method, data collection was carried out by interviews, observations, and documentation studies. Data analysis is carried out, through four steps: transcription, coding, theme analysis, interpretation. The results of the study show that the Implementation of the Project to Strengthen the Pancasila Student Profile and Work Culture at SMK Muhammadiyah 01 Pandaan Pasuruan has made a great contribution in forming a Student Profile with Pancasila character. Some of the best practices identified in this study include the integration of Pancasila values in the curriculum, active participation of students, and the important role of teachers in shaping a quality work culture. There are several factors that affect the success of this project, including the support from the school, the involvement of students, and the teaching methods used. Research contributes to the development of character education and curriculum improvement in schools. The implications of this research can also be a reference for other schools in developing a strong Pancasila student profile and implementing a project to strengthen the Pancasila student profile and an effective work culture.

Keywords: Pancasila Student Profile Strengthening Project; SMK.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan karakter dan nilai-nilai yang kuat pada generasi muda. Salah satu nilai yang dijunjung tinggi dalam konteks Indonesia adalah Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk identitas nasional dan kepribadian Bangsa Indonesia. Oleh karena itu, sangat strategis dan urgen untuk memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan, terutama di sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk siswa menjadi tenaga kerja yang kompeten. Salah satu strategi dan upayanya adalah melalui program unggulan - proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan budaya kerja yang disingkat (P5 & BK).

SMK Muhammadiyah 1 Pandaan Pasuruan merupakan salah satu SMK yang telah mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan budaya kerja (BK). Proyek ini bertujuan untuk membentuk siswa dengan budaya kerja yang kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Namun demikian, untuk memastikan keberhasilan implementasi proyek ini, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap implementasi yang telah dilakukan serta mengidentifikasi praktik terbaik (*best practices*) yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan program serupa.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini berfokus pada pentingnya pendidikan karakter di Indonesia, terutama dalam konteks pendidikan Pancasila. Pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Dalam konteks ini, proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu inisiatif yang diharapkan dapat mengatasi

tantangan dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup tiga aspek utama: pertama, identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proyek dan dampaknya terhadap pengembangan kepribadian siswa; kedua, deskripsi proses dan kriteria yang digunakan dalam memilih elemen dan sub-elemen profil pelajar Pancasila; ketiga, gambaran efektivitas implementasi P5 dalam pengembangan karakter siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan.

Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proyek dan dampaknya terhadap pengembangan kepribadian siswa. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan kriteria yang digunakan dalam memilih elemen dan sub-elemen profil pelajar Pancasila. Ketiga, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan efektivitas implementasi P5 dalam pengembangan karakter siswa. Dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian akan mengkaji integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan budaya kerja, serta peran guru dalam membentuk budaya kerja yang berkualitas. Penelitian ini diharapkan membawa manfaat yang signifikan bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam konteks penguatan profil pelajar Pancasila. Implementasi proyek P5 & BK di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan, Pasuruan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan program tersebut. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan program serupa, sehingga dapat meningkatkan

efektivitas pendidikan karakter di tingkat SMK. Selain itu penelitian juga dapat memberikan masukan kepada pihak terkait dalam perumusan kebijakan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang memberikan perhatian yang lebih serius terhadap pembentukan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini akan memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan generasi muda yang memiliki integritas, semangat kerja dan kepedulian terhadap masa depan bangsa dan negara Indonesia.

Studi pendahuluan berupa kajian literatur dalam penelitian ini mencakup berbagai sumber yang relevan dengan pendidikan karakter dan implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Menurut Lestari dan Kurnia, pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa, karena nilai-nilai Pancasila mengandung cita-cita bangsa Indonesia yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Lestari & Kurnia, 2022). Selain itu, penelitian Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan proyek gabungan dari berbagai mata pelajaran yang disatukan dalam satuan pendidikan. Proyek ini dijalankan menurut dengan keutuhan atau permasalahan yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah (Fadillah, Wiwi, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, implementasi P5 di berbagai sekolah menunjukkan hasil yang bervariasi. Khalifatun Khalifatun (2024) menekankan pentingnya efektivitas P5 dalam pembentukan karakter siswa, sementara Hartutik Hartutik (2023) menjelaskan desain proyek P5 yang berfokus pada tema-tema lokal dan kewirausahaan. Penelitian oleh Rusnaini et al. Rusnaini et al. (2021) menunjukkan bahwa P5 berkontribusi terhadap ketahanan pribadi siswa. Selain itu, Mokorowu (2023) dan

Ramadhani (2023) menyoroti pentingnya kegiatan keagamaan dan pelatihan bagi guru dalam mendukung implementasi P5. Penelitian lain oleh Hidayati Hidayati (2024), Fadillah (2024), Cahyaningrum (2023), Hamzah et.al. (2022), Nurdiansyah et.al. (2022), Rohmah, K.Sawiji, H. & Susilowati.T. (2023) menunjukkan bahwa P5 dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila melalui berbagai kegiatan belajar.

Tujuan utama dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu untuk mencapai nilai karakter dalam dimensi profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek yang tidak terikat dengan pembelajaran intrakurikuler. Melalui pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat meningkatkan karakter peserta didik seperti kreatif, mandiri dan gotong-royong. Selain itu nilai-nilai moral juga dapat berkembang dengan adanya pendidikan karakter pada peserta didik (Safitri, et.all. 2022; Sabir. 2024; Natsir, A. & Rahayu, I.2020; Lestari, S & Kurnia, H. 2022; Hamzah, et.al, 2022) Untuk mewujudkan generasi bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila merupakan upaya dari adanya pendidikan karakter (Santika, 2020). Adapun dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila nilai-nilai karakter yang dapat diwujudkan antara lain yaitu karakter mandiri, kreatif dan gotong royong yang termuat dalam dimensi profil pelajar Pancasila. Permasalahan sejalan dengan apa yang ditemukan dalam penelitian (Cahyaningrum & Diana, 2023); Melizza et.al (2022); Marzuki (2023), penerapan proyek ini masih dalam proses bertumbuh menjadikan beberapa panduan mengalami perubahan termasuk dalam hal penerapan dimensi profil Pancasila menjadikan pendidik khawatir dan bingung dalam pelaksanaannya serta penilaian. Selain itu, pendidik juga harus mengarahkan agar murid berfokus pada proses bukan ke

hasil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farid (2023); Fadillah (2024); Haq (2023); Hidayati, A. (2024); Hidayat, N. Tanod, M. & Prayogi, F. (2022), yang menunjukkan bahwa manajemen internalisasi nilai pendidikan karakter sangat penting untuk keberhasilan pendidikan karakter di sekolah.

Penelitian lain oleh Mulyoningtyas dan Handaka (2022); Kurniawati & Widayatmo (2021); Lestari S. & Kurnia, H. (2022) menegaskan bahwa faktor-faktor kritis dalam keberhasilan proyek pendidikan karakter harus diperhatikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan karakter, Haryanti (2022) menyatakan bahwa model pembelajaran yang inovatif, seperti flipped classroom, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam memahami materi dan memperkuat pendidikan karakter. Selain itu, penelitian oleh Hidayat et al. (2022); Safitri et.al (2022); Ulfah (2023); Sabarniati (2024) dan Sabir (2024), menyoroti pentingnya manajemen pengembangan sekolah berbasis pendidikan karakter untuk mengatasi masalah perilaku siswa. Dengan demikian, kajian literatur ini memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan.

Pembatasan dan kerangka kajian konseptual penelitian ini mencakup tiga komponen utama, yaitu: (1) Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5): menganalisis langkah-langkah yang telah dilakukan dalam implementasi P5 di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan Pasuruan, termasuk strategi, metode dan pendekatan yang digunakan dalam penguatan profil pelajar Pancasila. (2) Budaya kerja di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan Pasuruan, termasuk norma, nilai dan tata cara berinteraksi dan bekerja di sekolah tersebut. Hal ini meliputi aspek kerjasama tim, komunikasi efektif, disiplin dan etika kerja serta kepemimpinan yang efektif. (3)

Dampak implementasi P5 & BK di SMK Muhammadiyah 01, Pandaan, Pasuruan: menganalisis dampak dari implementasi proyek P5 terhadap budaya kerja di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan Pasuruan. Hal ini mencakup pengaruh atau efek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap kerjasama tim, komunikasi yang efektif, disiplin dan etika kerja, serta kepemimpinan yang efektif di sekolah tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif mengenai implementasi proyek. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran dan interaksi antara siswa dan guru. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif melalui empat langkah: transkripsi, pengkodean, analisis tema, dan interpretasi. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan.

Dengan metode penelitian ini maka dapat memberikan kajian dan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan budaya kerja (P5 & BK) di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan Pasuruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan berjalan dengan baik. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan proyek ini, antara lain dukungan dari pihak sekolah, keterlibatan aktif siswa, dan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai. Selain itu,

proses pemilihan elemen dan sub-elemen dalam profil pelajar Pancasila dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Efektivitas implementasi P5 juga terlihat dari peningkatan karakter siswa, yang tercermin dalam perilaku dan sikap mereka di sekolah.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan budaya kerja (P5&BK) di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan Pasuruan merupakan sebuah kerja inisiatif dan kolaboratif yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan membangun budaya kerja yang kuat di kalangan siswa. Program ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila, etos kerja yang tinggi dan ketrampilan yang relevan untuk masa depan. Beberapa langkah yang harus dilakukan untuk proses implementasinya antara lain: (1) Implementasi program P5 & BK dilakukan melalui serangkaian langkah yang terencana dan terstruktur. Beberapa langkah berikut, dilakukan sebagai tahapan yang terlibat dalam implementasi program, antara lain: (a) Perencanaan, sebagai tahap awal implementasi dilakukan secara seksama. Pihak sekolah menyusun pedoman pelaksanaan proyek, yang berisi tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil dalam implementasi program. Rencana ini mencakup pengembangan materi pembelajaran, penjadwalan kegiatan dan alokasi sumber daya yang diperlukan. (b) Pengenalan nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Materi pembelajaran yang relevan disusun dan disampaikan kepada siswa dalam bentuk pelajaran, diskusi, atau kegiatan ekstrakurikuler. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila dan relevansi atau keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari. (c) Pembentukan Budaya kerja dilakukan oleh pihak sekolah untuk membangun budaya kerja yang kuat di kalangan siswa. Hal ini dilakukan dengan melibatkan penciptaan

lingkungan belajar yang kondusif, pengembangan disiplin, etos kerja dan ketrampilan sosial. Program ini dilakukan dengan kegiatan seperti pelatihan, lokakarya dan kegiatan pengembangan karakter. (d) Monitoring dan evaluasi dilakukan selama implementasi program, pihak sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kemajuan dan dampak yang dicapai. Evaluasi dilakukan melalui observasi kelas, penilaian siswa, wawancara dengan siswa dan guru serta mengumpulkan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan. Hasil Evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan program dan area yang memerlukan perbaikan. Dalam penelitian ini juga ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program P5 & BK, sebagaimana berikut. (1) Faktor Pendukung: (a) dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf dalam melaksanakan program. (b) ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk dana, fasilitas dan materi pembelajaran yang relevan. (c) partisipasi aktif siswa dalam kegiatan program, menunjukkan minat dan sntusiasme yang tinggi terhadap pembentukan budaya kerja yang baik dan berkualitas. (d) keterlibatan orang tua dan wali murid dalam mendukung dan memperkuat implementasi program. (2) Faktor Penghambat: (a) tantangan dalam mengubah pola pikir (*mind set*) dan perilaku siswa yang sudah terbiasa dengan budaya yang kurang disiplin dan mendukung. (b) kurangnya waktu yang cukup untuk melaksanakan program secara menyeluruh dalam kurun waktu yang ditentukan. (c) kurangnya pemahaman dan ketrampilan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan pembentukan budaya kerja dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. (d) Faktor eksternal seperti tekanan akademik yang tinggi atau lingkungan sosial yang kurang mendukung.

Berikut adalah temuan dari penelitian

terkait kontribusi program P5 & BK dalam membentuk profil pelajar Pancasila, praktik terbaik (*best practices*) dalam implementasi program, serta keberhasilan dan tantangan dalam implementasinya.

Kontribusi program P5 & BK dalam membentuk profil pelajar Pancasila, rlain adalah: (a) peningkatan pemahaman nilai-nilai Pancasila, melalui program P5 & BK berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila. Melalui kegiatan yang terintegrasi dalam kurikulum, siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari, memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (b) pembentukan sikap dan perilaku yang berkualitas, seperti membantu membentuk sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti: toleransi, gotong-royong, keadilan, dan demokrasi. Siswa diajak untuk terlibat dalam kegiatan budaya kerja yang melibatkan kerjasama, tanggung jawab dan penghargaan terhadap keberagaman. (c) pengembangan ketrampilan sosial; program P5 & BK juga berperan dalam mengembangkan ketrampilan sosial siswa. Seperti: komunikasi yang efektif, kepemimpinan, kerjasama dan empati. Siswa diajak untuk berinteraksi dan bekerjasama secara langsung dalam berbagai kegiatan dengan baik dengan tujuan memperkuat ketrampilan sosial.

Praktik terbaik (*best practice*) implementasi program P5 & BK di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan, Pasuruan adalah: (1) Kolaborasi stakeholder yang baik. Kolaborasi yang kuat antara sekolah, guru, siswa, orang tua, wali murid dan masyarakat lokal menjadi salah satu praktik terbaik dalam implementasi program. Dengan melibatkan semua pihak terkait, program dapat didukung secara menyeluruh dan berkelanjutan. (2) Kurikulum terintegrasi. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum menjadi praktik terbaik dalam implementasi. Dengan menyelaraskan program dengan kurikulum, nilai-nilai Pancasila dapat

diterapkan secara lintas mata pelajaran dan melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran. (3) Pembinaan Guru dilakukan melalui pelatihan yang terarah kepada guru dalam mengimplementasikan program menjadi praktik terbaik. Guru perlu memahami dengan baik nilai-nilai Pancasila dan memiliki ketrampilan dalam membimbing siswa untuk mengembangkan budaya kerja yang berkualitas.

Implementasi P5 & BK ditandai dengan keberhasilan dan tantangan dalam implementasi program. Keberhasilan program terlihat dari: (1) peningkatan kesadaran: program P5 & budaya kerja berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang nilai-nilai Pancasila dan pentingnya budaya kerja yang berkualitas. (2) Partisipasi siswa yang aktif: siswa aktif terlibat dalam kegiatan budaya kerja dan menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. (3) Perubahan sikap dan perilaku, program ini berhasil membantu siswa mengembangkan sikap dan perilaku yang positif, seperti saling menghormati, bekerjasama dan memiliki tanggung jawab.

Sedangkan tantangan yang dihadapi dalam implementasi program adalah: (1) Kontinuitas: mempertahankan kontinuitas program menjadi tantangan, terutama ketika ada perubahan kurikulum dan kebijakan sekolah. (2) keterbatasan sumber daya: Tantangan dalam pengadaan sumber daya yang memadai, baik dalam hal tenaga pengajar (guru), materi pembelajaran maupun sarana dan prasarana. (3) Evaluasi dan pemantauan: tantangan dalam melakukan evaluasi dan pemantauan program yang tepat untuk mengukur dampak program secara keseluruhan.

Diskusi ini mengaitkan hasil penelitian dengan literatur yang ada. P5 & BK di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan sejalan dengan temuan Khalifatun Khalifatun (2024); Budiono, Arifin Nur. (2023); yang menyatakan bahwa karakter siswa dapat dibentuk melalui implementasi P5 yang

efektif. Namun, tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya pemahaman guru. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Hidayati Hidayati (2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan bagi guru sangat penting untuk keberhasilan P5. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan P5.

Diskusi mengenai hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Dukungan dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru, sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran karakter. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas proyek. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Penguatan profil pelajar Pancasila merupakan upaya untuk mengembangkan pemahaman, penghayatan dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa. Nilai-nilai Pancasila yang terdiri dari Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, menjadi landasan moral dan ideologis bangsa Indonesia. Beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam penguatan profil pelajar Pancasila antara lain: (1) Kurikulum: Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan baik secara eksplisit maupun implisit. Pembelajaran sejarah dan filsafat Pancasila dalam berbagai jenjang pendidikan dapat membantu siswa memahami makna dan relevansi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (2) kegiatan ekstra kurikuler; dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung

penguatan profil pelajar Pancasila, seperti kelompok diskusi, kegiatan sosial dan kegiatan pengembangan kepemimpinan. Kegiatan ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila. (3) Pembinaan sikap dan perilaku siswa, dilakukan melalui pendekatan pembinaan karakter, pengembangan etika, dan pembinaan kepemimpinan, siswa dapat diberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan diberi kesempatan untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Budaya kerja disekolah mencakup norma, nilai, dan tata cara dalam berinteraksi dan bekerja di lingkungan sekolah. Budaya kerja yang baik di sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan produktif. Beberapa aspek yang terkait dengan budaya kerja di sekolah antara lain: (1) Kerjasama tim, dengan mendorong terjadinya kolaborasi dan kerjasama yang baik antara guru, siswa dan staf sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Kerjasama yang baik akan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan pengembangan potensi siswa secara optimal. (2) Komunikasi yang efektif perlu dibangun antara semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua dan sivitas sekolah yang lainnya. Komunikasi yang baik akan memfasilitasi pertukaran informasi yang baik dan sehat, pemahaman yang lebih baik dan penyelesaian masalah dan konflik yang efektif. (3) Disiplin dan menjunjung tinggi etos dan etika kerja di kalangan guru, siswa dan sivitas sekolah yang lain. Disiplin yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, teratur dan terarah. Sedangkan etika kerja yang baik akan melatih siswa untuk menjadi pekerja yang bertanggungjawab dan profesional di masa depan. (4) Kepemimpinan yang efektif di lingkungan sekolah akan menciptakan budaya kerja yang positif. Kepemimpinan

yang baik akan mempengaruhi dan berdampak langsung pada sikap dan perilaku anggota sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Dalam diskusi ini, kami menemukan bahwa temuan penelitian ini sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan Budaya Kerja (BK) di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan Pasuruan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program P5 & BK memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk profil pelajar Pancasila di sekolah tersebut. Melalui program ini, siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Pancasila, memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut, dan mengembangkan ketrampilan sosial yang penting. Dengan demikian, temuan penelitian ini secara nyata mendukung tujuan penelitian yang telah ditetapkan dalam riset ini.

Implikasi temuan penelitian ini dalam konteks pendidikan nasional sangat relevan dan berharga. Program P5 & BK di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan Pasuruan memiliki potensi untuk menjadi contoh yang baik dalam memperkuat profil pelajar Pancasila di sekolah-sekolah lain di seluruh Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui program ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Pancasila, meningkatkan kesadaran multikultural, dan mengembangkan ketrampilan sosial yang penting. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk generasi yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila, menghargai keberagaman, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi untuk pengembangan program serupa dalam konteks yang lebih luas, yaitu : (1) Peningkatan pelatihan dan pembinaan

guru. Penting bagi guru untuk memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai Pancasila dan strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu disarankan adanya pelatihan dan pembinaan yang lebih intensif bagi guru dalam mengimplementasikan program serupa. Hal ini akan memastikan bahwa guru memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk membimbing siswa dengan baik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (2) Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam Kurikulum: Program serupa harus diintegrasikan dalam kurikulum sekolah agar nilai-nilai Pancasila dapat diajarkan secara lintas mata pelajaran. Hal ini akan membantu siswa melihat keterkaitan antara nilai-nilai Pancasila dengan berbagai aspek kehidupan dan mata pelajaran yang mereka pelajari. (3) Keterlibatan orang tua dan komunitas sekolah; keterlibatan aktif orang tua dan komunitas sekolah merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi program serupa. Diperlukan upaya untuk melibatkan orang tua dan komunitas sekolah dalam mendukung dan memperkuat nilai-nilai Pancasila yang diajarkan di sekolah, termasuk pemberian penghargaan atau apresiasi positif dan pengakuan atas partisipasi siswa. (4) Evaluasi dan pemantauan berkelanjutan penting untuk dilakukan, terhadap program serupa. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, dapat diidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan area yang perlu diperbaiki. Hal ini akan membantu dalam pengembangan program yang serupa di masa depan, guna mencapai hasil yang lebih baik.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Muhammadiyah 01 Pandaan dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh faktor-faktor yang tepat. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah terus meningkatkan dukungan terhadap

proyek ini dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa proyek ini tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan siswa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, Arifin Nur. (2023). Analisis Persepsi Komite Pembelajaran dan Praktik Baik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Journal on education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1278>
- Cahyaningrum. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4453>
- Fadilah. (2024). Pendampingan Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. *Jukeshum Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v4i1.767>
- Farid, A. (2023). Manajemen internalisasi nilai pendidikan karakter pada siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2470-2484. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5965>.
- Hamzah et al. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal jendela pendidikan*. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Haq. (2023). Manajemen Pembelajaran dalam Pengembangan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-Amin (P5RA) di MAN 1 Nganjuk" Jiip - jurnal ilmiah ilmu pendidikan. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2815>
- Hartutik, H. (2023). Rancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bagi Sekolah Dasar Marsudirini Gedangan Semarang. *Prima Abdika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 420-429. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i4.3329>
- Haryanti, A. (2022). Model flipped classroom dan Media quizizz dalam Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa. *Jp-Bsi (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 7(2), 132. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v7i2.3594>
- Hidayati, A. (2024). Implementasi p5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila) di MI Ikhlasiyah Palembang. *jmpai*, 2(3), 18-34. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.199>
- Hidayat, N., Tanod, M., & Prayogi, F. (2022). Manajemen pengembangan sekolah dasar berbasis pendidikan karakter. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4910-4918. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2688>
- Khalifatun, S. (2024). Implementasi Inovasi Kurikulum Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (p5): Tinjauan terhadap Efektivitas dan Dampaknya dalam Pembentukan Karakter. *Dharmas Education Journal (Dejournal)*, 5(1), 248-259. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1291>
- Kurniawaty dan Widayatmo. (2021). Membumikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jagaddhita jurnal kebhinnekaan dan wawasan kebangsaan*. <https://doi.org/10.30998/jagaddhita.v1i1.807>.
- Lestari, S. and Kurnia, H. (2022). Peran pendidikan pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23179>
- Marzuki. (2023). Merancang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

- <https://doi.org/10.31219/osf.io/jvyux>
Melizza et al. (2022). *Assistance School Program SMAN 02 Batu: Through The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) In Health Promotion*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*. <https://doi.org/10.33023/jpm.v8i4.1301>
- Mulyoningtyas, R. and Handaka, A. (2022). Analisis pengaruh faktor kritis pada keberhasilan proyek data desa presisi. *Journal of Management and Business Review*, 19(1), 1-19. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v19i1.310>
- Maulana, A., & Hidayat, R. (2019). Evaluasi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Budaya Kerja di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 179-190.
- Mokorowu, N. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SDN 1 Tombatu. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1544-1558. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7314>
- Natsir, A., & Rahayu, I. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila dalam Pembentukan Karakter Pelajar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10 (1), 26-35.
- Nurdyansyah et al. (2022). *Indonesian Character Building Strategy: Planning the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Kurikulum Merdeka* KNE Social Sciences. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i19.12456>.
- Pratama, D.R., & Kusumawardani, P. (2021). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Siswa Berkarakter Nilai-nilai Pancasila dalam Pembelajaran Jarak-Jauh, *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11 (1), 1-10.
- Piesesa, M. S. L., & Camellia, C. (2023). Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menanamkan Nilai Karakter Mandiri, Kreatif dan Gotong-Royong. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 74–83. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8260>
- Ramadhani, D. (2023). Pelatihan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Guru Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Upi Yptk*. <https://doi.org/10.35134/jmi.v30i1.133>
- Rohmah, K., Sawiji, H., & Susilowati, T. (2023). Pendidikan Karakter melalui Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Jenjang SMK. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i6.73447>.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sabir. (2024). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1436>.
- Sabarniati. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Al-Islam Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Surakarta. *Didaktika Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.58230/27454312.584>
- Safitri et al. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Ulfah, (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Suara Demokrasi di SMK Negeri 6 Semarang. *Primer jurnal ilmiah multidisiplin*. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i4.178>